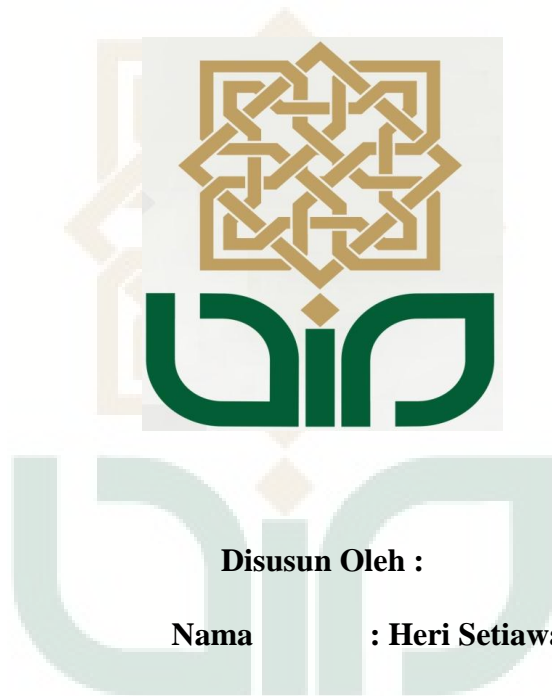


TUGAS AKHIR
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PENENTUAN HARGA
POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*
SYSTEM

(Studi Kasus Pada "CV. Sigma Furniture")

Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
derajat Sarjana S-1
Program Studi Teknik Industri



Disusun Oleh :

Nama : Heri Setiawan

NIM : 06660031

Jurusan : Teknik Industri

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2013



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/3015/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penentuan Harga Pokok
Produksi dengan Metode *Activity Based Costing System*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Heri Setiawan

NIM : 06660031

Telah dimunqasyahkan pada : 30 Agustus 2013

Nilai Munqasyah : B / C

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Arya Wirabhuana, M.Sc
NIP.19770127 200501 1 002

Penguji I

Siti Husna Aihu Syukri, M.T
NIP.19761127 200604 2 001

Penguji II

Yandra Rahadian Perdana, M.T
NIP.19811025 200912 1 002

Yogyakarta, 30 September 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Dr. S. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP.19580919 198603 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : HeriSetiawan

NIM : 06660031

Judul Skripsi : Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Activity Based Costing System*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Agustus 2013

Pembimbing I

Arya Wirabhuana, ST., M.Sc

NIP. 19770127 200501 1 002

Pembimbing II

Siti Husna AINU Syukri. M.T

NIP. 19761127 200604 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heri Setiawan

NIM : 06660031

Program Studi : Teknik Industri

Fakultas : Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat : Dukuh Ngledok RT 18 / RW 06, Desa Jogoprayan,
Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa
Tengah

Telp/HP : 085643675647

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Activity Based Costing System* (Studi Kasus Pada CV. Sigma Furniture”) merupakan asli hasil dari penelitian yang saya lakukan dan bukan hasil dari kegiatan menjiplak atau meniru penelitian dari orang lain atau penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun. Terimakasih.

Yogyakarta, Agustus 2013

Yang Menyatakan



HeriSetiawan
06660031

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.

Dalam menyelesaikan laporan ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, baik berupa materiil, spiritual, informasi maupun administrasi. Oleh karena itu, sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Azza Wa Jalla, Robb pemilik semesta alam atas hidayah, inayah, nikmat iman, ikhsan dan Islam dalam hidup ini.
2. Rasulullah *Shalallahu a'laihi wa salam*, yang telah menuntun saya dengan beritikad dan berperilaku baik secara syar'i dalam kegiatan penelitian ini.
3. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan baik secara moril maupun materiil dari penulis dilahirkan sampai dengan saat ini dan insya Allah selamanya.
4. Saudara kandung (kakak dan adik saya) yang telah membantu saya.
5. Sumarmi beserta keluarganya yang telah membantu saya.
6. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M. A, Ph. D., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Bapak Arya Wirabhuana, M.Sc. selaku Ketua Prodi Teknik Industri.
8. Bapak Arya Wirabhuana, M.Sc dan Ibu Siti Husna Ainu Syukri M.T, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang bermanfaat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Bapak Suwarto atas kerjasama dan bimbingannya selama penelitian berlangsung.
10. Udin, Ryko, Prasetyo “Tuclow”, Fahmi, Aditya, Hasan, David “Kalong”, Adhi, Reza “Saytu”, dan teman-teman seperjuangan lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberi warna dalam hidup penulis selama menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan yang terdapat dalam laporan skripsi ini. Untuk itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif untuk perbaikan dalam penyusunan laporan di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, September 2013

Heri Setiawan

06660031

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

Kedua Orang Tua Saya:

Sutrisno dan Kastini

Saudara-Saudara Saya:

Novi Kusumawati

Febriani Nur Khasanah

Spesial Juga Buat Sumarmi/Melani

Dan

Seluruh Civitas Akademika Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

**PENGALAMAN ADALAH GURU YANG SANGAT
BERHARGA**

MILIKI CITA-CITA YANG TINGGI

JALANI HIDUP INI DENGAN OPTIMIS



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAKSI	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan Penulisan	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II. LANDASAN TEORI	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.2. Kerangka Teori	9
2.2.1. Definisi Biaya	9

2.2.2. Definisi Harga Pokok	9
2.2.3. Unsur-unsur Biaya Produksi	10
2.2.4. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi	11
2.2.4.1. Metode Harga Pokok Pesanan.....	11
2.2.4.2. Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan.....	12
2.2.4.3. Metode Harga Pokok Proses.....	13
2.2.4.4. Karakteristik Metode Harga Pokok Proses.....	13
2.2.5. Definisi <i>Activity Based Costing</i>	13
2.2.6. Asumsi Menggunakan <i>Activity Based Costing</i>	14
2.2.7. Pengidentifikasian Pusat-Pusat Aktivitas	15
2.2.8. Kalkulasi Biaya Produksi	17
2.2.8.1 Kalkulasi Biaya Produksi dengan Metode Konvensional..	17
2.2.8.2. Kalkulasi Biaya Produksi dengan Metode ABC System..	18
2.2.9. Perbedaan antara metode ABC dengan Metode Konvensional .	21
2.2.10. Kelebihan dan Kelemahan ABC System.....	21
2.3. Pengambilan Keputusan.....	24
2.3.1. Pengertian Pengambilan Keputusan.....	24
2.3.2. Fase-fase Proses Pengambilan Keputusan.....	24
2.4. Sistem Pendukung Keputusan.....	26
2.4.1. Komponen Penyusun Sistem Pendukung Keputusan..	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1. Obyek Penelitian	35
3.2. Metode Pengumpulan Data	35
3.3. Data Penelitian.....	36

3.3.1. Data Primer.....	36
3.3.2. Data Sekunder.....	36
3.4. Tahap Penelitian	39
3.4.1. Obsevasi Lapangan dan Studi Pustaka.....	39
3.4.2. Tahap Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah.....	39
3.4.3. Penetapan Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	39
3.4.4. Pengolahan Data.....	40
3.4.5. Analisa Hasil Pengolahan Data.....	40
3.4.6. Kesimpulan dan Saran.....	40
3.5. Diagram Alir Penelitian.....	40
BAB IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	42
4.1. Data Umum Perusahaan	42
4.2. Proses Produksi.....	42
4.3. Pengolahan Data	45
4.3.1. <i>Product Diversity</i>	45
4.3.2. Penentuan Harga Pokok Produksi Meubel dengan Sistem Biaya Konvensional	46
4.3.3. Penentuan Harga Pokok Produksi meubel Menggunakan <i>Activity Based Costing System</i> l	48
4.3.4. Perhitungan Laba dengan Pendekatan Konvensional	58
4.3.5. Perhitungan Laba dengan Menggunakan metode ABC	60
4.3.6. Pengolahan Menggunakan Simulasi Excel	62
4.3.6.1 Simulasi Pernghitungan Harga Pokok Produk Metode ABC <i>System</i>	62

4.3.6.2. Simulasi Penghitunagn Harga Pokok Produk Metode	
Konvensional.....	68
4.3.7. Pengolahan Menggunakan Simulasi Visual Basic	71
BAB V. PEMBAHASAN	76
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
6.1. Kesimpulan	83
6.2. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tinjauan Pustaka	8
Tabel 3.1	Aktivitas <i>Overhead</i> , Biaya <i>Overhead</i>	38
Tabel 4.1	Ukuran Konsumsi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	45
Tabel 4.2	Aktivitas <i>Overhead</i> , Biaya <i>Overhead</i> dan Kategori Aktivitas Yang Relevan	46
Tabel 4.3	Data Tarif Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Dengan Metode Konvensional	47
Tabel 4.4	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik, Dasar Pembebanan dan Tarif Pembebanan.....	47
Tabel 4.5	Harga Pokok Produksi per Unit	48
Tabel 4.6	<i>Unit Level Activity</i> dan <i>unit Level Cost Pool</i>	50
Tabel 4.7	<i>Batch Level Activity</i> dan <i>Batch Level Cost Poll</i>	50
Tabel 4.8	<i>Product Level Activity</i> dan <i>Product level Cost Poll</i>	50
Tabel 4.9	Rasio Konsumsi Berdasarkan Jumlah Unit Produksi	52
Tabel 4.10	Rasio Konsumsi Berdasarkan Upah Tenaga Kerja Langsung.....	52
Tabel 4.11	Rasio Konsumsi Berdasarkan Jam Mesin	52
Tabel 4.12	Rasio Konsumsi Berdasarkan Jam Inspeksi	52
Tabel 4.13	Rasio Konsumsi Bulan Maret.....	52
Tabel 4.14	<i>Unit Level Activity</i> , Rasio Konsumsi dan <i>unit Level Cost Driver</i>	53
Tabel 4.15	<i>Batch Level Activity</i> , Rasio Konsumsi dan <i>Batch Level Cost Driver</i>	53
Tabel 4.16	<i>Product Level Activity</i> , Rasio Konsumsi dan <i>Product level Cost Driver</i>	53
Tabel 4.17	<i>Cost Pool</i> homogen, Rasio Konsumsi dengan <i>Cost Driver</i> untuk Masing-masing Kategori Aktivitas	55
Tabel 4.18	<i>Poll Rate</i> Kategori <i>unit level activity</i>	55

Tabel 4.19	<i>Poll Rate</i> Kategori <i>Batch Level Activity</i>	56
Tabel 4.20	<i>Poll Rate</i> Kategori <i>Product Level Activity</i>	56
Tabel 4.21	Biaya <i>Overhead</i> pabrik per unit dengan <i>Activity Based Costing System</i>	57
Tabel 4.22	Harga Pokok Produksi per unit dengan Sistem ABC	58
Tabel 4.23	Biaya Tetap Untuk Bulan Maret	58
Tabel 4.24	Biaya Variabel Tiap Unit Produk	59
Tabel 4.25	Impas dengan Metode Konvensional	59
Tabel 4.26	Biaya Berdasarkan Aktivitas	61
Tabel 4.27	Impas dengan Metode ABC System.....	61
Tabel 5.1	Perbedaan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut <i>Volume Based</i> dan <i>ABC System</i>	76
Tabel 5.2	Perbedaan Hasil Perhitungan Unit Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Menurut <i>Volume Based</i> dan <i>ABC System</i>	77
Tabel 5.3	Perhitungan Tarif Biaya <i>Overhead</i> Menurut <i>Volume Based</i> dan <i>ABC System</i>	79
Tabel 5.4	Perhitungan Titik Impas Menurut <i>Volume Based</i> dan <i>ABC System</i> ..	80
Tabel 5.5	Perbedaan Hasil Perhitungan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Menurut Metode Konvensional dan <i>ABC System</i>	81
Tabel 5.6	Laba <i>ABC System</i> dan Konvensional	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Decesion Making dan Problem Solving</i>	26
Gambar 2.2	Komponen Sistem Pendukung Keputusan	33
Gambar 3.1	Diagram Alir Penelitian	41
Gambar 4.1	Alur Proses Produksi	42
Gambar 4.2	Input data Biaya <i>Overhead</i>	62
Gambar 4.3	Input data Dari Perusahaan (lanjutan).....	69
Gambar 4.4	Input data Dari Perusahaan (lanjutan).....	62
Gambar 4.5	<i>Unit Level Activity</i> dan <i>unit Level Cost Pool</i>	63
Gambar 4.6	Biaya Tiap Jenis Produk.....	64
Gambar 4.7	Rasio Konsumsi Tiap Produk Pada Tiap Kategori	64
Gambar 4.8	<i>Cost Poll Homogen</i> untuk Masing-masing Aktivitas	65
Gambar 4.9	<i>Pool Rate</i> Kategori <i>Unit Level Activity</i>	65
Gambar 4.10	<i>Pool Rate</i> Kategori <i>Unit Level Activity</i>	66
Gambar 4.11	Biaya <i>Overhead</i> yang dibebankan.....	66
Gambar 4.12	Penentuan Harga Pokok Produk	67
Gambar 4.13	Menghitung Biaya Berdasar Aktivitas	67
Gambar 4.14	Penghitungan Laba Berdasar ABC System.....	68
Gambar 4.15	Input Data dari Perusahaan	68
Gambar 4.16	Input Data dari Perusahaan(Lanjutan)	69
Gambar 4.17	Input Data dari Perusahaan(Lanjutan)	69
Gambar 4.18	Menghitung Harga Pokok Produksi Metode Konvensioanl.....	70
Gambar 4.19	Laba Menurut Metode Konvensioanl.....	70
Gambar 4.20	Input Data dari Perusahaan	71

Gambar 4.21	Input Data dari Perusahaan	72
Gambar 4.22	Biaya Dalam <i>Unit Level Activity</i> , <i>Batch Level</i> , <i>Product Level</i>	72
Gambar 4.23	Rasio Konsumsi Tiap Produk Pada Setiap Kategori.....	73
Gambar 4.24	<i>Cost Pool Homogen</i> Untuk Masing-Masing Aktivitas	73
Gambar 4.25	<i>Poll Rate</i> Kategori unit Level Activities	74
Gambar 4.26	<i>Poll Rate</i> Kategori unit Level Activities	74
Gambar 4.27	Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> yang dibebankan	75
Gambar 4.28	Penentuan Harga Pokok Produksi.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

- L.1 Data Hasil Penelitian
- L.2 Penghitungan Harga Pokok Produk
- L.3 Pengolahan Menggunakan Simulasi Microsof Excel
- L.4 Pengkodean Visual Basic



ABSTRAK

CV. Sigma Furniture merupakan salah satu industri yang memproduksi meubel. Untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan kita perlu mengetahui harga pokok produksi dan biaya dengan tepat. Karena harga pokok produksi merupakan unsure yang penting dalam perusahaan manufaktur dan dapat menghitung rugi laba serta penentuan harga jual. Untuk mengatasi masalah tersebut manajemen dapat menggunakan metode *activity based costing* (ABC System) . penelitian ini membandingkan antara metode ABC System dengan metode konvensional untuk menghitung Harga Pokok produksi dan laba yang diperoleh. Perhitungan *Activity based costing* (ABC System) menggunakan simulasi dengan program visual basic. Hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada perusahaan CV. Sigma Furniture maka dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi dari hasil penghitungan konvensional harga pokok produk setiap unit produk Rp 3.312.088,- pada meja dengan laba yang di peroleh sebesar Rp 63.015.155,8,- dan harga pokok produksi setiap unit produk Rp 4.167.857,- pada almari dengan laba yang diperoleh sebesar Rp 42.816.047,-. Dan penghitungan harga pokok produk dengan metode ABC system untuk setiap unit produk Rp 3.280.855,5,- pada meja dengan laba yang di peroleh sebesar Rp 73.305.400,5,- dan harga pokok produksi setiap unit produk Rp 4.218.609,7,- pada almari dengan laba yang diperoleh sebesar Rp 52.473.136,-.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Metode *Activity based costing system*, Metode Konvensional , Simulasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan kondisi ekonomi di Indonesia dewasa ini telah memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi perusahaan industri untuk meningkatkan produksinya dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang beraneka ragam.

CV.Sigma Furniture dalam penentuan harga pokok produk masih menggunakan metode konvensional dengan menjumlahkan semua biaya yang ada. Sekarang ini banyak perusahaan yang menggunakan sistem konvensional untuk menghitung biaya dalam memproduksi suatu barang. Sistem konvensional ini menghitung biaya suatu produk hanya berdasarkan kepada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Sistem ini mengabaikan biaya-biaya lainnya, seperti biaya perbaikan mesin produksi dan aktivitas pendukung lainnya.

Mengatasi masalah manajemen dapat dibantu dengan penentuan metode *Activity Based Costing (ABC)*. Metode ini bertujuan untuk mengalokasikan biaya ke transaksi dari aktivitas produksi yang dilaksanakan dan kemudian mengalokasikan biaya tersebut secara tepat ke produk sesuai dengan pemakaian aktivitas setiap produk.

Penerapan metode *Activity Based Costing (ABC)* ini dapat memberikan informasi yang lebih akurat terhadap manajemen perusahaan untuk membuat produk yang berkualitas, serta mempunyai tingkat

efisiensi dan efektivitas lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan sistem tradisional, sehingga diharapkan dapat menekan harga produk pada tingkat yang lebih rendah. Untuk itu guna menghadapi persaingan bebas sekarang ini, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menerapkan metode *Activity Based Costing (ABC)* ini yang merupakan sistem akuntansi yang relevan dengan kebutuhan manajemen saat ini, agar produksi yang dihasilkan lebih berkualitas dengan harga yang lebih murah.

Mengingat biaya produksi mempunyai peranan cukup penting dalam penentuan harga jual produk, maka penulis memilih judul “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING (ABC) SYSTEM*”.

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu menghadapi masalah mengenai penentuan harga jual yang tepat. Karena apabila harga jual terlalu tinggi akan mengakibatkan kesukaran didalam memasarkannya, jadi akan mempengaruhi hasrat konsumen untuk membeli produk tersebut. Sehingga volume penjualan akan mengalami penurunan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu pemecahan yang baik.

Dalam hal ini, penulis ingin merumuskan suatu masalah mengenai :

1. Berapa harga pokok produksi dan laba dengan menggunakan metode konvensional dan *Activity Based Costing (ABC) System* .
2. Bagaimana perbandingan hasil nilai harga pokok produk dan laba dengan

metode konvensional dan ABC System.

3. Sistem Pendukung Keputusan untuk membantu pemilihan dalam penentuan HPP.

1.3 Batasan Masalah

Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan maka dalam penentuan harga pokok produk diperlukan adanya biaya menurut *Activity Based Costing System* perlu dipertimbangkan jenis pemicu biaya yang akan digunakan, sehingga akan mempermudah dalam perhitungan penetapan harga pokok produk.

Namun karena adanya keterbatasan, waktu, literatur maka perlu adanya suatu pembatasan permasalahan di dalam pelaksanaan penelitian ini. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan dijadikan sebagai batasan dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

1. Biaya untuk menentukan harga pokok produk ini hanya menyangkut biaya-biaya yang terkait langsung dengan proses operasi pembuatan produk, sehingga penelitian yang akan dilakukan ini pada departemen produksi.
2. Pada penelitian ini penulis akan melakukan suatu analisis perbandingan antara metode ABC Sistem dan metode konvensional untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan dari masing-masing metode dengan asumsi biaya yang sama.
3. Produk yang diteliti meja dan almari.

1.4 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ilmiah ini adalah :

1. Menghitung dan menganalisis harga pokok produksi dengan

- menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)*.
2. Menghitung dan menganalisis selisih biaya produksi antara metode konvensional yang digunakan perusahaan saat ini dengan metode *Activity Based Costing (ABC)*.
 3. Merancang Sistem Pendukung Keputusan dalam penentuan Harga Pokok Produksi dengan bantuan simulasi *visual basic*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian antara lain :

- a. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan harga pokok produksi yang optimal
- b. Berguna untuk manager pemasaran selaku yang berkaitan langsung pembuatan produk serta dalam memenuhi kepuasan pelanggan

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, peneliti memberikan gambaran isi dari penyusunan laporan yang dapat diperinci sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini terdapat tinjauan pustaka yang berisi tentang perbandingan penelitian yang telah dilakukan. Selain itu terdapat juga landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang objek penelitian, data dan sumber data serta penerapan langkah pemecahan masalah dalam penelitian ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini memuat hasil pengumpulan data penelitian dan pengolahannya yang bersifat terpadu.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memuat pembahasan tentang hasil yang diperoleh dari pengolahan data, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif dan kuantitatif.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan atas semua yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada maka dapat disimpulkan:

1. HPP dengan metode konvensional pada meja sebesar Rp 3.312.088,- dengan total laba yang diperoleh sebesar Rp 63.015.155,8,. HPP pada almari sebesar Rp 4.167.857,- dengan total laba yang diperoleh sebesar Rp 42.816.047,-.
HPP dengan metode ABC System pada meja sebesar Rp 3.280.855,5,- dengan total laba yang diperoleh sebesar Rp 73.305.400,5,-. HPP pada almari sebesar Rp 4.218.609,7,- dengan total laba yang diperoleh sebesar Rp 52.473.136,-.
2. Perbandingan nilai HPP dan laba dengan metode ABC system dan konvensional. Dengan metode ABC system untuk meja Rp 3.280.855,5,- dengan total laba yang diperoleh sebesar Rp 73.305.400,5,- dan untuk almari Rp 4.218.609,7,- dengan total laba yang diperoleh sebesar Rp 52.473.136,-. HPP dengan metode konvensional untuk meja Rp 3.312.088,-, dengan total laba yang diperoleh sebesar Rp 63.015.155,8, dan untuk almari Rp 4.167.857,- dengan total laba yang diperoleh sebesar Rp 42.816.047,-. ,
3. Dari hasil pengolahan dengan simulasi *visual basic*. Sistem pendukung keputusan untuk membantu dalam pemilihan harga pokok produk dengan

metode *ABC System* dengan nilai harga pokok produk untuk meja sebesar Rp 3.280.855,5,-. Dan untuk almari sebesar Rp 4.218.609,7,-

6.2. Saran

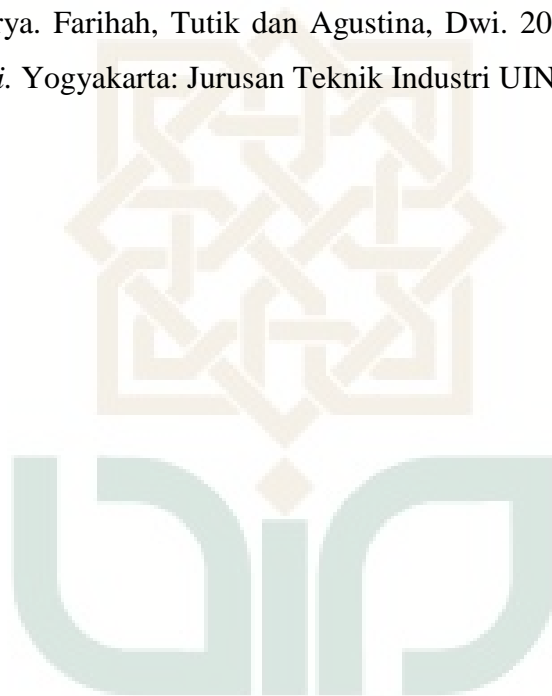
Dari kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut

1. CV. Sigma Furniture sebaiknya menggunakan *ABC System* dalam menetapkan penjualan produk sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.
2. CV. Sigma Furniture sebaiknya menggunakan simulasi, misalnya *visual basic* dalam menentukan harga pokok produksi dengan memperhitungkan komponen biaya dalam harga pokok produksi, dengan simulasi ini perusahaan mampu menghitung harga pokok produksi serta laba yang di dapatkan sehingga hasil yang di capai lebih teliti dan sekaligus sebagai alat pengukuran kinerja secara komprehensif..

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Taufiq. 2009. *Modul Praktikum Pemrograman dan Dasar Komputer*. Yogyakarta: Jurusan Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga
- Cokin. 1992. *System Activity Based Costing Pedoman Bagi Pengajar*. PT Pustaka Binama Prasinco. Jakarta
- Daljono. 2004. *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok & Pengendalian*. Edisi 2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Faliany. L. Jade. 2008. *Faktor-faktor Penentu Penerapan Sistem Biaya Berbasis Aktivitas*. Universitas Khatolik Indonesia Atmajaya. Jakarta
- Hanna, M. Michelle. 2004. *Principles Of Designing And Developing Spreadsheet-Based Decision Support System*. University Of Florida
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta
- Mulyadi. 1999. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. UGM. Yogyakarta
- Martusa, Riki et al. 2010. *Peranan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Cost of Good Manufactured*. Jurnal Ilmiah Akuntansi No.2 Tahun ke-1.
- Nasution, Arman H. 2006. *Manajemen Industri*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Sanjaya. I ketut Puja Wirya. 2007. *Penerapan Analisis Biaya Volume- Laba- Pada Perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan Aktivitas*.
- Sadeli, Muhammad. 2009. *Aplikasi Mini Market dengan Visual Basic 6.0*. Palembang: Penerbit Maxiko
- Sanjaya, Ridwan. 2008. *Kolaborasi Visual Basic 6.0 dan Access 2007*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Supriyono. 1999. *Akuntansi Biaya*. Buke Edisi 2. BPFE. Yogyakarta

- Suratman, Adji. 1999. *Akuntansi Manajemen, Menciptakan SDM yang Berkualitas*. Cetakan pertama. Penerbit PT. Sumisa. Jakarta.
- Tunggal, Amin Widjaja. 1995. *Activity Based Costing Untuk Manufacturing dan Pemasaran*. Havarindo. Jakarta
- Turban. E. 1995. *Decision Support And Experts Management Support System*. Prentice Hall
- Turban. E And J. E. aronson. 2001. *Decision Support System and intelligent system*. Prentice Hall
- Wirabhuana, Arya. Farihah, Tutik dan Agustina, Dwi. 2007. *Bahan Ajar Sistem Produksi*. Yogyakarta: Jurusan Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga.



L.1

Data Hasil Penelitian

Table L.1.1 Data Biaya

Jenis Biaya	Meja	Almari	Total
Biaya Bahan Penolong	18910000	12090000	31.000.000
Biaya Listrik	1680000	1320000	3.000.000
Biaya Transportasi	1260000	1740000	3.000.000
Biaya Makan	840000	1160000	2.000.000
Biaya Tenaga Tak Langsung	2440000	1560000	4.000.000
Biaya Mesin	4480000	3520000	8.000.000
Biaya Perbaikan	1120000	880000	2.000.000
Biaya Peralatan	1220000	780000	2.000.000
Biaya Bahan Habis Dipakai	1220000	780000	2.000.000

Tabel L.1.2 Data Unit Produksi (set) Tiap Jenis Produk

Bulan	Meja	Almari	Total
Maret	65	40	105

Tabel L.1.3 Data Biaya Bahan Baku Tiap Jenis Produk

Bulan	Meja	Almari	Total
Maret	130.000.000	101.000.000	231.000.000

Tabel L.1.4 Data Biaya Tenaga Kerja Langsung Tiap Jenis Produk

Bulan	Meja	Almari	Total
Maret	50.000.000	44.000.000	94.000.000

Tabel L.1.5 Data Jam Mesin Tiap Produk

Bulan	Meja	Almari	Total
Maret	150	120	270

Tabel L.1.6 Data Jam Inspeksi Tiap Jenis Produk

Bulan	Meja	Almari	Total
Maret	243	156	399

Tabel L.1.7 Data Biaya Bahan Baku Per Unit Tiap Jenis Produk

Bulan	Meja	Almari	Total
Maret	2.000.000	2.525.000	4.525.000

Tabel L.1.8 Data Biaya Tenaga Kerja per Unit

Bulan	Meja	Almari	Total
Maret	769.230,76	1.100.000	1.869.230,76

Tabel L.1.9 Harga Jual Produk per Unit

Bulan	Meja	Almari	Total
Maret	4.550.000,00	5.700.000	10.250.000,00

Tabel L.1.10 Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung Tiap Produk

Bulan	Meja	Almari	Total
Maret	100.000,00	100.000	200.000,00

Tabel L.1.11 Biaya Bahan Tiap Unit Produk

Bulan	Meja	Almari	Total
Maret	120.000,00	150.000	270.000,00

Sumber : Internal Perusahaan

L.2

Penghitungan Harga Pokok Produk

L.2.1 Penghitungan HPP Dengan Metode Konvensional

Tabel L.2.1.1 Data Tarif Biaya *Overhead* Pabrik Dengan Konvensional

Biaya <i>Overhead</i> Total (Rp)	57.000.000
Volume Produk (set)	105
TARIF	542857,1429

Tabel L.2.1.2. Biaya *Overhead* Pabrik,Dasar Pembebanan dan Tarif Pembebanan

Produk	Tarif (Rp/set)	Dasar Pembebanan (set)	BOP Dibebankan
Meja	542857,1429	65	35285714,29
Almari	542857,1429	40	21714285,71

Tabel L.2.1.3 Harga Pokok Produksi per unit (Rp/set)

Jenis biaya	Meja	Almari
Biaya Bahan Baku	2.000.000	2.525.000
Biaya Tenaga Langsung	769.230,76	1.100.000
Biaya <i>Overhead</i>	542857,1429	542857,1429
Harga Pokok Produksi	3.312.088	4.167.857

Tabel L.2.1.4. Biaya Tetap Bulan Maret

Biaya Mesin	8.000.000
Biaya Listrik	3.000.000
Biaya Perbaikan	2.000.000
Biaya Peralatan	2.000.000
Biaya Transportasi	3.000.000
biaya Makan	2.000.000
Biaya Habis Pakai	2.000.000
Total	22.000.000

Tabel L.2.1.5 Biaya Variabel Tiap Unit Produk

Jenis Biaya	Meja	Almari
Bahan Baku	2.000.000	2.525.000
Tenaga Kerja Langsung	769.230,76	1.100.000
Tenaga Kerja Tak Langsung	100.000,00	100.000
Bahan Penolong	120.000,00	150.000
Total	2.989.231	3.875.000
Impas	14,0956135	12,0547945
Pembulatan Impas (Unit)	14	12
Laba	63015155,8	42816047

L.2.2.1 Menelusuri Biaya Dari Sumber ke Aktivitas

Tabel L.2.2.1.1 *Cost Poll* Tiap Unit Aktivitas

<i>Unit Level Activity</i>	<i>Unit Level Cost Poll</i>
Biaya Bahan Penolong	31.000.000
Biaya Listrik	3.000.000
Biaya Transportasi	3.000.000
Biaya Makan	2.000.000
<i>Batch Level Activity</i>	<i>Batch Level Cost Activity</i>
Biaya Tenaga Tak Langsung	4.000.000
<i>Product Level Activity</i>	<i>Product Level Cost Poll</i>
Biaya Mesin	8.000.000
Biaya Perbaikan	2.000.000
Biaya Peralatan	2.000.000
Biaya Bahan Habis Dipakai	2.000.000

Tabel L.2.2.1.2 Rasio Konsumsi dan *Cost Driver*

<i>Unit Level</i>	Meja	Almari	<i>Cost Driver</i>
Biaya Bahan Penolong	0,61	0,39	Unit Produksi
Biaya Listrik	0,56	0,44	Jam Mesin
Biaya Transportasi	0,42	0,58	Upah Tenaga Langsung
Biaya Makan	0,42	0,58	Upah Tenaga Langsung
<i>Batch Level</i>	Meja	Almari	<i>Cost Driver</i>
Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	0,61	0,39	Jam Inspeksi

Product Level	Meja	Almari	Cost Driver
Biaya Mesin	0,56	0,44	Jam Mesin
Biaya Perbaikan	0,56	0,44	Jam Mesin
Biaya Peralatan	0,61	0,39	Jam Mesin
Biaya Bahan Habis Pakai	0,61	0,39	Unit Produksi

Tabel L.2.2.1.3 *Cost Poll Homogen, Rasio Konsumsi dan Cost driver*

Level Activities	Meja	Almari	Cost Driver
Unit Level Activities			
cost pool homogen 1	0,61	0,39	Unit Produksi
cost pool homogen 2	0,56	0,44	Jam Mesin
cost pool homogen 3	0,42	0,58	Upah Tenaga Kerja Langsung
Batch Level Activities			
cost pool homogen 1	0,61	0,39	Jam Inspeksi
Product Level Activities			
cost pool homogen 1	0,58	0,42	Jam Mesin
cost pool homogen 2	0,61	0,39	Unit Produksi

Tabel L.2.2.1.4 *Pool Rate Kategori Unit Level Activities*

Pool 1	Bahan Penolong	31.000.000
	Jumlah Unit	105
	<i>Pool Rate</i>	295.238,10
Pool 2	Listrik	3.000.000
	Jumlah Jam Mesin	270
	<i>Pool Rate</i>	11111,11111
Pool 3	Transportasi	3.000.000
	Meal Overtime	2.000.000
	Jumlah Upah TK Langsung	1.869.230,76
	<i>Pool Rate</i>	2,67

Tabel L.2.2.1.5 *Pool Rate Kategori Batch Level Activities*

Pool 4	Tenaga Kerja Tak Langsung	4.000.000
	Jumlah Jam Inspeksi	399
	<i>Pool Rate</i>	10025,06266

Tabel L.2.2.1.6 Pool Rate Kategori *Product Level Activities*

Pool 5	Mesin	8.000.000
	Repair	2.000.000
	<i>Tools</i>	2.000.000
	Total	12.000.000
	Jumlah Jam Mesin	270
	<i>Pool Rate</i>	44444,44444
Pool 6	Bahan Habis Pakai	2.000.000
	Jumlah Unit Produksi	105
	<i>Pool Rate</i>	19047,61905

L.2.2.2 Menentukan Biaya-Biaya Overhead ke Produk

Tabel L.2.2.2.1 Biaya *Overhead* per Unit

Level	Perehitungan Biaya <i>Overhead</i>	Meja (Rp/set)	Almari (Rp/set)
<i>Unit Level</i>			
Pool 1		295238,0952	
			295238,0952
pool 2		25641,02564	
			33333,33333
pool 3		31655,58699	
			73559,67115
<i>Batch Level</i>			
pool 4		37478,31116	
			39097,74436
<i>Product Level</i>			
pool 5		102564,1026	
			133333,3333
pool 6		19047,61905	
			19047,61905
	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Per Unit	511624,7406	593609,7965

Tabel L.2.2.2.2 Harga Pokok Produksi Per Unit (Rp/unit)

Jenis Biaya	Meja	Almari
Biaya Bahan Baku	2000000	2.525.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	769.230,76	1.100.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	511624,7406	593609,7965
Harga Pokok Produk	3280855,501	4218609,796

Tabel L.2.2.2.3 Biaya Berdasar Aktivitas

Jenis Biaya	Meja (Rp/set)	Almari (Rp/set)
<i>Unit level activities</i>		
Bahan Baku	2.000.000	2.525.000
Tenaga Kerja Langsung	769.230,76	1.100.000
Bahan Penolong	295.238,10	295.238
biaya Listrik	25.641,03	33.333
Biaya Makan dan Transportasi	31.656	73559,67115
Total Unit Level	3.121.765	4.027.131
<i>Batch related activities cost</i>		
Tenaga Kerja Tak Langsung	2436090,226	1563909,774
Product activities cost		
Mesin,Repair & Tolls	6666666,667	5333333,333
Biaya Habis Pakai	1238095,238	761904,7619
<i>Total Batch &Product Activities</i>	10.340.852	7.659.148

Tabel L.2.2.2.4 Laba Dengan Metode ABC System

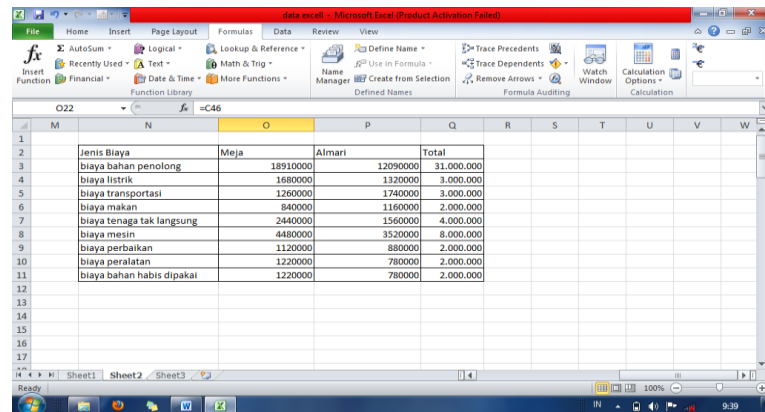
	Meja	Almari
<i>Batch &Product Activities</i>	10.340.852	7.659.148
Harga Jual Produk per Unit	4.550.000,00	5.700.000
<i>Unit Level Cost Per Unit</i>	3.121.765	4.027.131
Impas Produk(unit)	7,240303954	4,578450749
Pembulatan Impas	7	5
Laba	73305400,52	52473136,05

L.3

Pengolahan Menggunakan Simulasi Microsoft Excel

L.3.1 Simulasi Penghitungan Harga Pokok Produk Metode ABC System

Memasukkan data yang diperoleh dari perusahaan kedalam Microsoft excel. Seperti pada gambar L.3.1.1

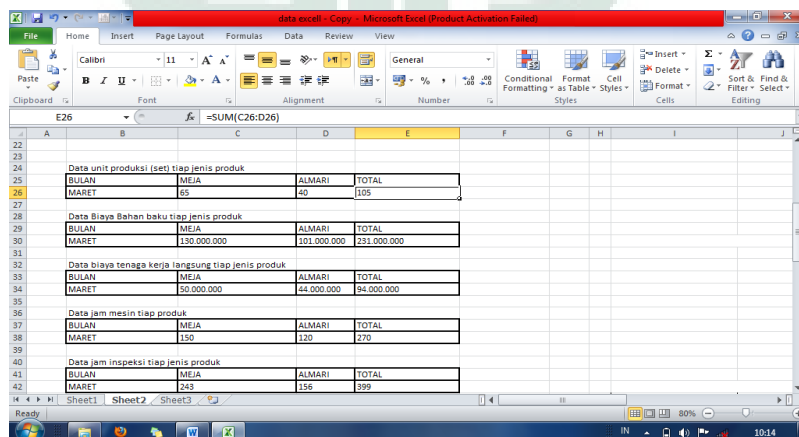


The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled 'data excel - Microsoft Excel (Product Activation Failed)'. The spreadsheet has columns M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W. The data is organized into a table with the following content:

	M	N	O	P	Q
1					
2		Jenis Biaya	Meja	Almari	Total
3		biaya bahan penolong	18910000	12090000	31.000.000
4		biaya listrik	16800000	13200000	3.000.000
5		biaya transportasi	12600000	17400000	3.000.000
6		biaya makan	8400000	11600000	2.000.000
7		biaya tenaga tak langsung	24400000	15600000	4.000.000
8		biaya mesin	44800000	35200000	8.000.000
9		biaya perbaikan	11200000	8800000	2.000.000
10		biaya peralatan	12200000	7800000	2.000.000
11		biaya bahan habis dipakai	12200000	7800000	2.000.000
12					
13					
14					
15					
16					
17					

Gambar L.3.1.1 Input Data Biaya *Overhead*

Menjumlahkan produk jenis meja dan jenis almari sesuai dengan kriteria yang ada yang datanya dari perusahaan seperti pada gambar L.3.1.2- L.3.1.3.



The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled 'data excel - Copy - Microsoft Excel (Product Activation Failed)'. The spreadsheet has columns A, B, C, D, E, F, G, H, I, J. The data is organized into a table with the following content:

	A	B	C	D	E
22					
23					
24		Data unit produksi (set) tiap jenis produk			
25		BULAN	MEJA	ALMARI	TOTAL
26		MARET	65	40	105
27					
28		Data Biaya Bahan baku tiap jenis produk			
29		BULAN	MEJA	ALMARI	TOTAL
30		MARET	130.000.000	101.000.000	231.000.000
31					
32		Data biaya tenaga kerja langsung tiap jenis produk			
33		BULAN	MEJA	ALMARI	TOTAL
34		MARET	50.000.000	44.000.000	94.000.000
35					
36		Data jam mesin tiap produk			
37		BULAN	MEJA	ALMARI	TOTAL
38		MARET	150	120	270
39					
40		Data jam inspeksi tiap jenis produk			
41		BULAN	MEJA	ALMARI	TOTAL
42		MARET	243	156	399

Gambar L.3.1.2 Input Data Dari Perusahaan

Formula pengolahannya:

1. Total unit produksi tiap jenis produk =SUM(C26:D26)
2. Total biaya bahan baku tiap jenis produk =SUM(C30:D30)
3. Total biaya tenaga kerja langsung tiap jenis produk
=SUM(C34:D34)
4. Total jam mesin tiap jenis produk =SUM(C38:D38)
5. Total jam inspeksi tiap jenis produk =SUM(C42:D42)

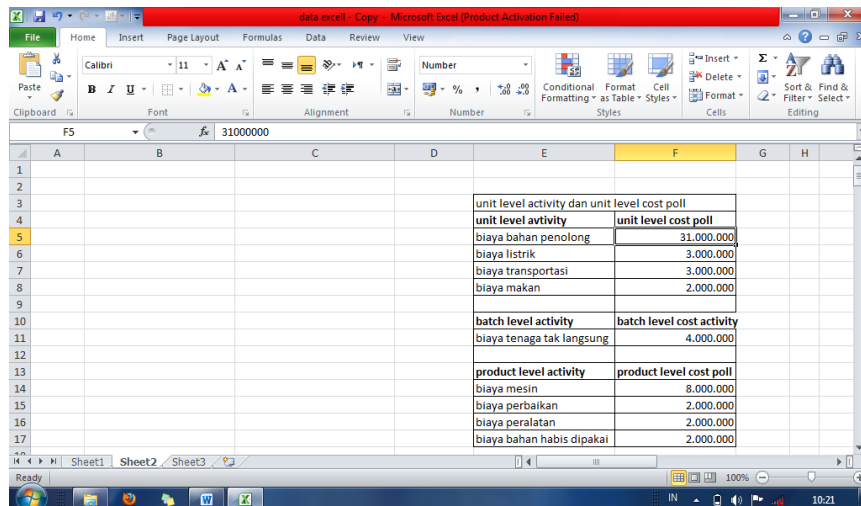
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
51										
52										
53										
54										
55										
56										
57										
58										
59										
60										
61										
62										
63										

Gambar L..3.1.3 Input Data Dari Perusahaan (lanjutan)

6. Total biaya bahan baku per unit tiap jenis produk
=SUM(C46:D46)
7. Total biaya tenaga per unit =SUM(C50:D50)
8. Total harga jual produk per unit =SUM(C54:D54)
9. Total tenaga kerja langsung tiap produk =SUM(C58:D58)

10. Total bahan penolong tiap unit produk =SUM(C62:D62)

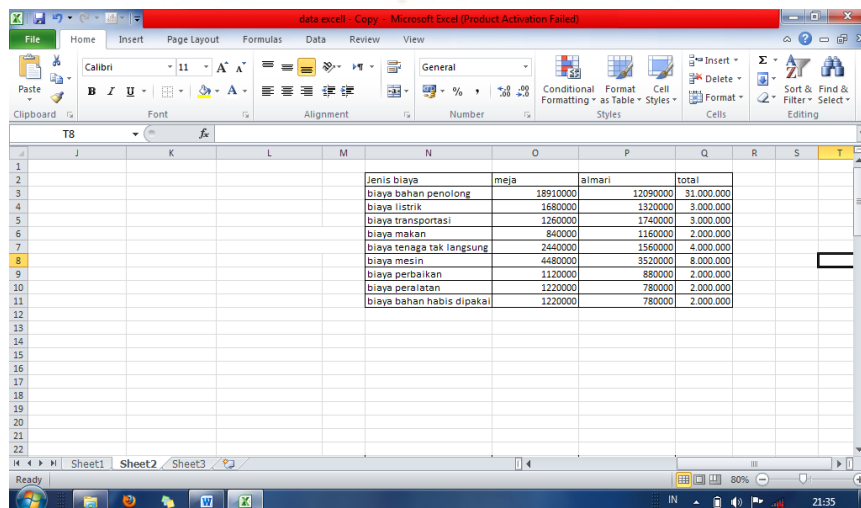
Memasukkan biaya dan menentukan biaya-biaya yang ada ke dalam *unit level activity* dan *level cost pool* seperti pada gambar L.3.1.4 - L.3.1.5



The screenshot shows an Excel spreadsheet with a table titled "unit level activity dan unit level cost pool". The table is organized into three sections: unit level activity, batch level activity, and product level activity. Each section has a corresponding cost pool column.

unit level activity	unit level cost pool
biaya bahan penolong	31.000.000
biaya listrik	3.000.000
biaya transportasi	3.000.000
biaya makan	2.000.000
batch level activity	batch level cost activity
biaya tenaga tak langsung	4.000.000
product level activity	product level cost pool
biaya mesin	8.000.000
biaya perbaikan	2.000.000
biaya peralatan	2.000.000
biaya bahan habis dipakai	2.000.000

Gambar L.3.1.4 Unit Level Activity dan Unit Level Cost Poll



The screenshot shows an Excel spreadsheet with a table titled "Jenis biaya". The table lists various costs and their amounts for two products: meja and almari. A total column is also present.

Jenis biaya	meja	almari	total
biaya bahan penolong	18910000	12090000	31.000.000
biaya listrik	1680000	1320000	3.000.000
biaya transportasi	1260000	1740000	3.000.000
biaya makan	840000	1160000	2.000.000
biaya tenaga tak langsung	2440000	1560000	4.000.000
biaya mesin	4480000	3520000	8.000.000
biaya perbaikan	1120000	880000	2.000.000
biaya peralatan	1220000	780000	2.000.000
biaya bahan habis dipakai	1220000	780000	2.000.000

Gambar L.3.1.5 Biaya Tiap Jenis Produk

Menjelaskan hubungan antar aktivitas-aktivitas overhead pada setiap kategori dan rasio konsumsi tiap produk seperti pada gambar L.3.1.6

		J	K	L
3	unit level	meja	almari	cost driver
4	biaya bahan penolong	0,61	0,39	unit produksi
5	biaya listrik	0,56	0,44	jam mesin
6	biaya transportasi	0,42	0,58	upah tenaga langsung
7	biaya makan	0,42	0,58	upah tenaga langsung
9	batch level	meja	almari	cost driver
10	biaya tenaga kerja tak langsung	0,61	0,39	jam inspeksi
12	product level	meja	almari	cost driver
13	biaya mesin	0,56	0,44	jam mesin
14	biaya perbaikan	0,56	0,44	jam mesin
15	biaya peralatan	0,61	0,39	jam mesin
16	biaya bahan habis pakai	0,61	0,39	unit produksi

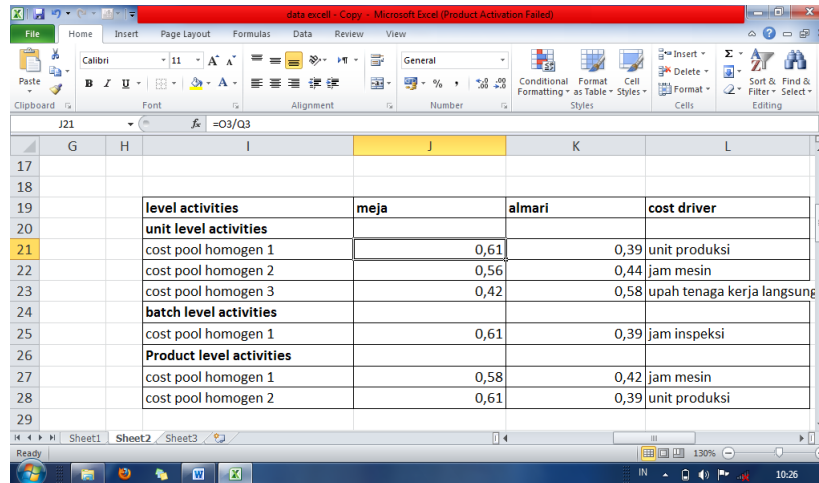
Gambar L.3.1.6 Rasio Konsumsi Tiap Produk Pada Setiap Kategori

Formula pengolahannya:

1. Biaya bahan penolong meja =SUM(O3:Q3) dan Almari =SUM(P3:Q3)
2. Biaya Listrik meja =SUM(O4:Q4) dan Almari =SUM(P4:Q4)
3. Biaya transportasi meja =SUM(O5:Q5) dan Almari =SUM(P5:Q5)
4. Biaya makan meja =SUM(O6:Q6) dan Almari =SUM(P6:Q6)
5. Biaya tenaga kerja tak langsung meja =SUM(O7:Q7) dan Almari =SUM(P7:Q7)
6. Biaya mesin meja =SUM(O8:Q8) dan Almari =SUM(P8:Q8)
7. Biaya perbaikan meja =SUM(O9:Q9) dan Almari =SUM(P9:Q9)
8. Biaya peralatan meja =SUM(O10:Q10) dan Almari =SUM(P10:Q10)

9. Biaya bahan habis pakai meja =SUM(O11:Q11) dan Almari
=SUM(P11:Q11)

Pembentukan *cost poll homogen* untuk masing-masing aktivitas,
terdapat tiga jenis *cost poll* seperti pada gambar L.3.1.7



	level activities	meja	almari	cost driver
unit level activities				
cost pool homogen 1		0,61	0,39	unit produksi
cost pool homogen 2		0,56	0,44	jam mesin
cost pool homogen 3		0,42	0,58	upah tenaga kerja langsung
batch level activities				
cost pool homogen 1		0,61	0,39	jam inspeksi
Product level activities				
cost pool homogen 1		0,58	0,42	jam mesin
cost pool homogen 2		0,61	0,39	unit produksi

Gambar L.3.1.7 *Cost Poll Homogen* Untuk Masing-masing Aktivitas.

Formula pengolahannya:

1. *Cost poll homogen 1 unit level activities* meja =SUM(O3:Q3)
dan Almari =SUM(P3:Q3)
2. *Cost poll homogen 2 unit level activities* meja =SUM(O4:Q4)
dan Almari =SUM(P4:Q4)
3. *Cost poll homogen 3 unit level activities* meja
=AVERAGE(J6:J7) dan Almari =AVERAGE(K6:K7)
4. *Cost poll homogen 4 batch level activities* meja =SUM(O7:Q7)
dan Almari =SUM(P7:Q7)
5. *Cost poll homogen 5 Product level activities* meja
=AVERAGE(J13:J15) dan Almari =AVERAGE(K13:K15)

6. *Cost poll homogen 6 product level activities* meja
 $=\text{SUM}(\text{O11:Q11})$ dan Almari $=\text{SUM}(\text{P11:Q11})$

Menentukan *poll rate* untuk masing-masing *cost poll* seperti pada gambar L.3.1.8 dan gambar L.3.1.9

	F	G	H	I	J	K	L	M
30				Pool rate kategori unit level activities				
31				Pool 1	bahan penolong	31.000.000		
32					jumlah unit	105		
33					pool rate	295.238,10		
34				Pool 2	listrik	3.000.000		
35					jumlah jam mesin	270		
36					pool rate	11111,11111		
37				pool 3	transportasi	3.000.000		
38					meal overtime	2.000.000		
39					jumlah upah TK langsung	1.869.230,76		
40					pool rate	2,67		
41				Pool rate kategori batch level activities				
42				pool 4	tenaga kerja tak langsung	4.000.000		
43					jumlah jam inspeksi	399		
44					pool rate	10025,06266		
45								
46								

Gambar L.3.1.8 *Pool Rate* Kategori *Unit Level Activities*

	F	G	H	I	J	K	L	M
46				pool rate kategori product level activities				
47				pool 5	mesin	8.000.000		
48					repair	2.000.000		
49					tools	2.000.000		
50					total	12.000.000		
51					jumlah jam mesin	270		
52					pool rate	44444,44444		
53				Pool 6	bahan habis pakai	2.000.000		
54					jumlah unit produksi	105		
55					pool rate	19047,61905		
56								
57								
58								

Gambar L.3.1.9 *Pool Rate* Kategori *Unit Level Activities*

Formula pengolahannya:

1. *Pool rate 1* $=\text{K31}/\text{K32}$
2. *Pool rate 2* $=\text{K34}/\text{K35}$

$$3. \text{ Pool rate 3} = (K37+K38)/K39$$

$$4. \text{ Pool rate 4} = K33/K44$$

$$5. \text{ Pool rate 5} = K51/K52$$

$$6. \text{ Pool rate 6} = K54/K55$$

Menentukan biaya overhead yang dibebankan seperti pada gambar

L.3.1.10

level	meja (Rp/set)	almari (Rp/set)
unit level		
Pool 1	295238,0952	295238,0952
Pool 2	25641,02564	33333,33333
Pool 3	31655,58699	73559,67115
batch level		
Pool 4	37478,31116	39097,74436
Product level		
Pool 5	102564,1026	133333,3333
Pool 6	19047,61905	19047,61905
Biaya overhead pabrik per unit	511624,7406	593609,7965

Gambar L.3.1.10 Biaya Overhead Yang di Bebaskan

Formula pengolahannya:

$$1. \text{ Pool 1 unit level pada meja} = K(33*C26)/C26 \text{ dan Almari} \\ = (K33*D26)/D26$$

$$2. \text{ Pool 2 unit level pada meja} = K(36*C38)/C26 \text{ dan Almari} \\ = (K36*D38)/D26$$

$$3. \text{ Pool 3 unit level pada meja} = K(40*C50)/C26 \text{ dan Almari} \\ = (K40*D50)/D26$$

$$4. \text{ Pool 4 batch level pada meja} = K(45*C42)/C26 \text{ dan Almari} \\ = (K45*D42)/D26$$

5. *Pool 5 product level* pada meja = $K(53 \times C38)/C26$ dan Almari
= $(K53 \times D38)/D26$
6. *Pool 6 product level* pada meja = $K(56 \times C26)/C26$ dan Almari
= $(K56 \times D26)/D26$
7. Biaya overhead pabrik per unit = $SUM(K67:K77)$

Menentukan harga pokok produksi per unit seperti pada gambar

L.3.1.11

The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following data in the visible range:

	meja	Almari
Biaya bahan baku	2000000	2.925.000
Biaya tenaga kerja langsung	780.250,76	1.100.000
Biaya overhead pabrik	511624,540	993609,790
harga pokok produk	3280875,301	4218609,790

The formula bar shows the formula for cell J87: $=SUM(J83:J85)$.

Gambar L.3.1.11 Penentuan Harga Pokok Produk

Formula Pengolahannya:

1. Biaya bahan baku meja = $C46$ dan Almari = $D46$
2. Biaya tenaga kerja langsung meja = $C50$ dan Almari = $D50$
3. Biaya overhead pabrik meja = $K79$ dan Almari = $L59$
4. Harga pokok produksi meja = $SUM(J83:J85)$ dan Almari
= $SUM(K83:K85)$

Menghitung biaya berdasar aktivitas seperti pada gambar L.3.1.12

Jenis Biaya	Meja (Rp/set)	Almari (Rp/set)
Unit level activities		
Bahan baku	2.000.000	2.525.000
Tenaga kerja langsung	769.230,76	1.100.000
Bahan penolong	295.238,10	295.238
biaya listrik	25.643,03	33.333
biaya makan & transportasi	31.656	73559,67115
TOTAL UNIT LEVEL	3.121.765	4.027.131
Batch related activities cost		
tenaga kerja tak langsung	2436090,226	1563909,774
Product activities cost		
mesin/repair & tollis	6666666,667	5333333,333
biaya habis pakai	1238095,238	761904,7619
TOTAL Batch & Product Activities	10.340.852	7.659.148

Gambar L.3.1.12 Menghitung Biaya Berdasar Aktivitas

Formula pengolahannya:

1. Unit level activities

- Bahan baku meja =C46 dan Almari =D46
- Tenaga kerja langsung meja =C50 dan Almari =D50
- Bahan penolong meja =(K33*C26)/C26 dan Almari =(K33*D26)/D26
- Biaya listrik meja =(K36*C26)/C26 dan Almari =(K36*D26)/D26
- Biaya makan & transport =(K40*C50)/C26 dan Almari =(K40*D50)/D26
- Total Unit level activities meja =SUM(O17:O21) dan Almari =SUM(P17:P21)

2. *Batch related activities Cost*

Biaya tenaga kerja tak langsung meja $= (K45 * C42)$ dan

Almari $= (K45 * D42)$

3. *Product activities Cost*

a. Biaya mesin, perbaikan dan peralatan meja

$= (K53 * C380)$ dan Almari $= (K53 * D38)$

b. Biaya habis pakai meja $= (K56 * C26)$ dan Almari

$= (K56 * D26)$

c. *Total Batch & Product Activities* meja

$= (O25 + O28 + O29)$ dan Almari $= (P25 + P28 + P29)$.

Menghitung laba yang diperoleh seperti pada gambar L.3.1.13

	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
33			Impas dengan metode ABC						
34			Batch & Product Activities	Meja	Almari				
35				10.340.852	7.659.148				
36			Harga Jual Produk per unit	4.550.000,00	5.700.000				
37			unit level cost per unit	3.121.765	4.027.131				
38			IMPAS Produk(unit)	7,240303954	4,578450749				
39			Pembulatan Impas	7	5				
40			LABA	73305400,52	52473136,05				

Gambar L.3.1.13 Penghitungan Laba Berdasar ABC System

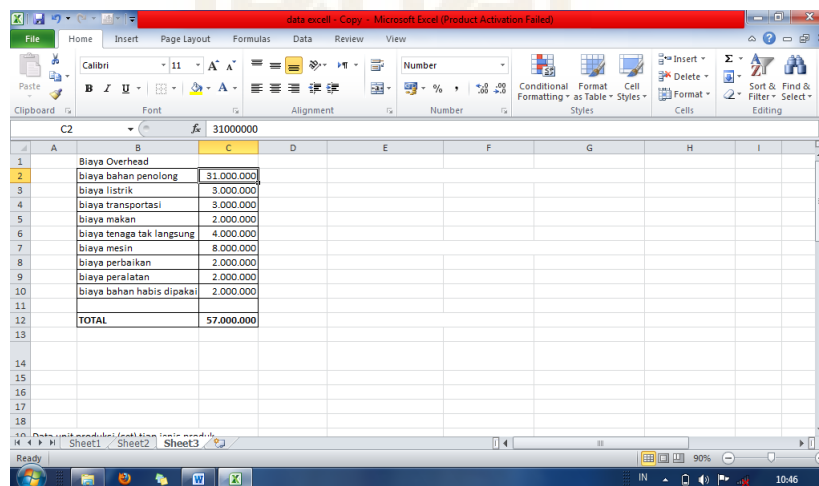
Formula pengolahannya:

a. *Biaya Batch & Product Activities* meja $= O31$ dan Almari $= P31$

- b. Harga jual produk per unit produk meja =C54 dan Almari =D54
- c. *Unit level cost* per unit meja =O22 dan Almari =P22
- d. Impas Produk meja =O35/(O36-O37) dan Almari =P35/(P36-P37)
- e. Pembulatan impas meja 7 dan Almari 5
- f. Laba pada meja =(C26-O39)*(C54-J87) dan Almari =(D26-P39)*(D54-K87)

L.3.2 Simulasi Penghitungan Harga Pokok Produk Metode Konvensional

Memasukkan data yang diperoleh dari perusahaan kedalam Microsoft excel. Seperti gambar L.3.2.1



1	Biaya Overhead	
2	biaya bahan penolong	31.000.000
3	biaya listrik	3.000.000
4	biaya transportasi	3.000.000
5	biaya makan	2.000.000
6	biaya tenaga tak langsung	4.000.000
7	biaya mesin	8.000.000
8	biaya perbaikan	2.000.000
9	biaya peralatan	2.000.000
10	biaya bahan habis dipakai	2.000.000
11		
12	TOTAL	57.000.000

Gambar L.13.2.2 Input Data Dari Perusahaan

Menjumlahkan produk jenis meja dan jenis almari sesuai dengan kriteria yang ada yang datanya dari perusahaan seperti pada gambar L.3.2.3-L.3.2.5.

The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following data tables:

Data unit produksi (set) tiap jenis produk			
BULAN	MEJA	ALMARI	TOTAL
MARET	65	40	105

Data Biaya Bahan baku tiap jenis produk			
BULAN	MEJA	ALMARI	TOTAL
MARET	130.000.000	101.000.000	231.000.000

Data biaya tenaga kerja langsung tiap jenis produk			
BULAN	MEJA	ALMARI	TOTAL
MARET	50.000.000	44.000.000	94.000.000

Data jam mesin tiap produk			
BULAN	MEJA	ALMARI	TOTAL
MARET	150	120	270

Data jam inspeksi tiap jenis produk			
BULAN	MEJA	ALMARI	TOTAL
MARET	150	120	270

Gambar L.3.2.3 Input Data Dari Perusahaan

Formula pengolahannya:

1. Total unit produksi tiap jenis produk =SUM(B21:C21)
2. Total biaya bahan baku tiap jenis produk =SUM(B25:C25)
3. Total biaya tenaga kerja langsung tiap jenis produk
=SUM(B29:C29)
4. Total jam mesin tiap jenis produk =SUM(B33:C33)
5. Total jam inspeksi tiap jenis produk =SUM(B37:C37)
6. Total biaya bahan baku per unit tiap jenis produk
=SUM(B41:C41)
7. Total biaya tenaga per unit =SUM(B45:C45)
8. Total harga jual produk per unit =SUM(B49:C49)
9. Total tenaga kerja langsung tiap produk =SUM(B53:C53)

10. Total bahan penolong tiap unit produk =SUM(B57:C57)

data excell - Copy - Microsoft Excel (Product Activation Failed)

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Clipboard Font Alignment Number Conditional Formatting Styles Cell Styles

D37 =SUM(B37:C37)

	A	B	C	D
34				
35		Data jam inspeksi tiap jenis produk		
36	BULAN	MEIA	ALMARI	TOTAL
37	MARET	243	156	399
38				
39		Data biaya bahan baku per unit tiap jenis produk		
40	BULAN	MEIA	ALMARI	TOTAL
41	MARET	2.000.000	2.525.000	4.525.000
42				
43		Data biaya tenaga kerja per unit		
44	BULAN	MEIA	ALMARI	TOTAL
45	MARET	769.230,76	1.100.000	1.869.230,76
46				
47		Harga jual produk per unit		
48	BULAN	MEIA	ALMARI	TOTAL
49	MARET	4.550.000,00	5.700.000	10.250.000,00
50				
51				
52				

Ready

Sheet1 Sheet2 Sheet3

10:49

Gambar L.3.2.4 Input Data Dari Perusahaan

data excell - Copy - Microsoft Excel (Product Activation Failed)

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Clipboard Font Alignment Number Conditional Formatting Styles Cell Styles

D53 =SUM(B53:C53)

	A	B	C	D
50				
51		biaya tenaga kerja tak langsung tiap produk		
52	BULAN	MEIA	ALMARI	TOTAL
53	MARET	100.000,00	100.000	200.000,00
54				
55		biaya bahan tiap unit produk		
56	BULAN	MEIA	ALMARI	TOTAL
57	MARET	120.000,00	150.000	270.000,00
58		Sumber : internal perusahaan		
59				
60				
61				
62				
63				
64				
65				
66				
67				
68				

Select destination and press ENTER or choose Paste

Sheet1 Sheet2 Sheet3

10:51

Gambar L.3.2.5 Input Data Dari Perusahaan

Menghitung tarif biaya *overhead* dengan metode konvensional, biaya *overhead* pabrik yang di bebaskan, dan HPP per unit seperti pada gambar L.3.2.6

	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												
20												
21												
22												
23												
24												

Gambar L.3.2.6 Menghitung Harga Pokok Produksi Metode Konvensional

Formula pengolahannya:

- Biaya overhead total =C12
- Volume produk =D21
- Tarif biaya overhead =F3/F4
- BOP yang dibebankan pada meja =F9*G9 dan Almari =F10*G10
- Biaya bahan baku meja =B41 dan Almari =C41
- Biaya tenaga langsung meja =B45 dan Almari =C45
- Biaya tarif *overhead* meja =F5 dan Almari =F5
- Harga pokok produksi meja =SUM(F14+F15+F16) dan Almari =SUM(G14+G15+G16)

Menentukan laba seperti pada gambar L.3.2.7

	K	L	M	N	O
Biaya tetap bulan Maret					
biaya mesin	8.000.000				
biaya listrik	3.000.000				
biaya perbaikan	2.000.000				
biaya peralatan	2.000.000				
biaya transportasi	3.000.000				
biaya makan	2.000.000				
biaya habis pakai	2.000.000				
TOTAL	22.000.000				
Biaya Variabel Tiap Unit Produk					
jenis biaya	Meja	Almari			
bahan baku	2.000.000	2.525.000			
tenaga kerja langsung	769.230,76	1.100.000			
tenaga kerja tak langsung	100.000,00	100.000			
bahan penolong	120.000,00	150.000			
TOTAL	2.989.231	3.875.000			
IMPAS	14,095614	12,054795			
PEMBULATAN IMPAS	14	12			
LABA	63015156	42816047			

Gambar L.3.2.7 Laba Menurut Metode Konvensional

Formula pengolahannya:

- Total biaya tetap =SUM(K5:K11)
- Total biaya variable meja =SUM(K16:K19) dan Almari
=SUM(L16:L19)
- Impas pada meja =K12/(B49-K20) dan almari =K12/(C49-L20)
- Pembulatan impas =K22 dan Almari =L22
- Laba pada meja =(B21-K23)*(B49-F19) dan Almari =(C21-
L23)*(C49-G17)

L.4

Pengkodean Visual Basic

'Deklarasi dan Penyingkatan

Private CN As New ADODB.Connection

Public RS As New ADODB.Recordset

'Membuat Koneksi dengan data yang dibuat dengan Ms.Access 2003

Sub KONEK()

'Jebak Error

On Error GoTo err

'Deklarasi

Dim ConString As String

Dim Error As String

Dim DataPath As String

'Lokasi Database

DataPath = App.Path & "\DATA.mdb; Jet OLEDB:Database Password=212;"

'Koneksi Dengan Database

ConString = "Provider=Microsoft.Jet.OLEDB.4.0;Data Source=" & DataPath & ";Persist
Security Info=False;"

If (CN.State = adStateOpen) Then

CN.Close

Set CN = New ADODB.Connection

End If

CN.Open ConString

CN.CursorLocation = adUseClient

Exit Sub

err:

Error = "Error Number : " & err.Number & vbCrLf & _

"Error Message : " & err.Description

MsgBox Error

End Sub

Private Sub Command1_Click()

'Cek Pengisian

If (ebulan.Text = "") Then

'Menampilkan Pesan

MsgBox "Silakan lengkapi data terlebih dahulu, Terima Kasih", vbCritical,
"Peringatan"

Exit Sub

End If

'Menampilkan Form Lain

Me.Visible = False

Form_HPP.Visible = True

'Menyeting Tampilan

Modul_Tab_0.Tampilan_Ke_1

'Modul_Tab_0.ISI_DATA

Modul_Tab_1.Tampilan_Ke_2

Modul_Tab_2.Tampilan_Ke_3

Modul_Tab_3.Tampilan_Ke_4

Modul_Tab_4.Tampilan_Ke_5

'Modul_Tab_1.ISI_DATA

Modul_Tab_5.Tampilan_Ke_6

Modul_Tab_6.Tampilan_Ke_7

Modul_Tab_7.Tampilan_Ke_8

End Sub

Sub NO_OTOMATIS()

'Membuka Koneksi Di Form

KONEK

RS.Open ("SELECT * FROM hpp WHERE idhpp IN(SELECT MAX(idhpp) FROM hpp)ORDER BY idhpp desc"), CN

RS.Requery

Dim Urut As String * 5

Dim HITUNG As Long

With RS

If .EOF Then

Urut = "00001"

ID_HPP = Urut 'Menggunakab Variabel Dari Modul Variabel

Else

HITUNG = Right(!IdHpp, 5) + 1

Urut = Right("00000" & HITUNG, 5)

End If

ID_HPP = "HPP-" & Urut

End With

End Sub

Private Sub bhpp_Click()

'Deklarasi

Dim SQLAdd As String

'Inisiasi

DATA_TANGGAL = Date

NO_OTOMATIS

'Proses Penyimpanan

```
SQLAdd = "INSERT INTO hpp(idhpp,tanggal)values" _  
        & "(" & ID_HPP & ", " & DATA_TANGGAL & ")"
```

```
CN.Execute (SQLAdd)
```

'Menampilkan Form Lain

```
Me.Visible = False
```

```
Form_Tahap_Ke_0.Visible = True
```

```
Form_Tahap_Ke_0.PEMBUKA
```

End Sub

Private Sub Form_Load()

'Posisi Form Ditengah :

```
Me.Top = (Screen.Height - Me.Height) / 2
```

```
Me.Left = (Screen.Width - Me.Width) / 2
```

'Pembukaan Koneksi

```
KONEK
```

```
RS.Open "select * from BIAYA_UMUM", CN, adOpenStatic, adLockOptimistic
```

'Menambahkan Daftar Bulan

```
With ebulan
```

```
.AddItem "Januari"
```

```
.AddItem "Februari"
```

```
.AddItem "Maret"
```

```
.AddItem "April"
```

```
.AddItem "Mei"
```

```
.AddItem "Juni"
```

```
.AddItem "Juli"
```

.AddItem "Agustus"

.AddItem "September"

.AddItem "Oktober"

.AddItem "November"

.AddItem "Desember"

End With

End Sub

